

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang hendak dicapai, maka kesimpulan dari hasil perhitungan dan analisis pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan diagram sebab – akibat, penyebab terjadinya kerusakan pada komponen yaitu karena perawatan komponen jarum tidak dilakukan secara terjadwal dengan baik dan pemakaian komponen jarum yang berkualitas standar sehingga interval waktu kerusakannya menjadi pendek, selain itu yang mempengaruhi terjadinya kerusakan pada komponen jarum karena faktor umur jarum tersebut yang sudah melewati batas pakai, karena pihak mekanik dalam melakukan penggantian komponen secara keseluruhan hanya berdasarkan hasil produk jika kualitasnya berkurang dan faktor manusia yaitu disebabkan karena mekanik kurang kreatif dalam mengembangkan cara menyetting komponen jarum, sehingga pemasangan komponen jarum tidak sesuai standar.
2. Banyaknya kerusakan pada komponen dapat membuat *downtime* pada mesin akan lebih besar. Untuk menekan laju kerusakan diperlukan pemeliharaan preventif yang baik. Selain menentukan interval waktu yang optimal, kesiapan dan keseriusan teknisi *maintenance* dalam melakukan perawatan sangat diperlukan. Hasil penentuan interval waktu yang optimal diperoleh dengan kriteria minimasi *downtime*. Nilai *downtime* mesin LKM *Interlook Machine* Nomor 10 tahun 2013 Dan nomor 5 tahun 2010 dengan interval waktu yang diperoleh adalah sebagai berikut :
 - Nilai *downtime* minimum pada mesin Nomor 10 tahun 2013 adalah 0,00618634 dengan interval waktu pelaksanaan perawatan 80 hari.
 - Nilai *downtime* minimum pada mesin Nomor 5 tahun 2010 adalah 0,00486293 dengan interval waktu pelaksanaan perawatan 34 hari.
3. Dalam melaksanakan program kegiatan perawatan pencegahan perlu kesiapan dan dukungan dari berbagai pihak yang ada diperusahaan CV.

Suho Garmino. Bila itu tidak terwujud maka kemungkinan program tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

6.2 Saran

Adapun saran yang bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar model yang diusulkan dapat diterapkan dilapangan, maka diperlukan pencatatan data sebaik mungkin terutama data-data kerusakan komponen mesin, dengan demikian akan mudah untuk melihat karakteristik mesin atau komponen yang rusak.
2. Untuk memudahkan pengaturan perawatan pencegahan mesin-mesin yang ada dibagi per grup, dengan demikian *performance*-nya terkontrol dan pelaksanaannya tidak menyulitkan.